

Pemenang Lelang Proyek Kandang Roda Tidak Masuk Daftar Hitam

CIBINONG (IM) - Kepala Bagian Pengadaan Barang Jasa (BPBJ) Setda Kabupaten Bogor, Bambang Setia Aji mengungkapkan PT Lambok Ulna selaku pemenang lelang proyek peningkatan Jalan Kandang Roda-Pakansari senilai Rp97,4 miliar tidak masuk dalam daftar hitam atau black list.

Hal itu bisa dilihat dari ketiadaan PT Lambok Ulna dalam daftar hitam yang dikeluarkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP).

"Kalau penyedia jasa masuk dalam daftar hitam atau black list itu kalau ditentukan sebagai pemenang lelang pasti ditolak oleh sistem informasi teknologi. Saya belum tahu apakah mangkraknya pembangunan auditorium UIN Jambi, kuasa pengguna anggarannya (KPA) memasukkan PT Lambok Ulna dalam daftar hitam tetapi kami melihat tidak ada dalam track record-nya," ungkap Bambang kepada wartawan, Kamis (18/3).

Warman, Kasubag Pembinaan dan Advokasi BPBJ Setda Kabupaten Bogor, menambahkan filter atau saringan penyedia jasa ada dua. Jika pun jajarannya menetapkan pemenang lelang, tapi kalau pejabat pembuat komitmen (PPK) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) masih bisa menolaknya apabila ada 'kecacatan'.

"Kalaupun BPBJ Setda Kabupaten Bogor sudah menetapkan pemenang lelang tetapi kalau hasil review atau ulasan PPK DPU-PR saat pemanggilan direktur dan tenaga ahli PT Lambok Ulna serta perusahaan tersebut tidak bisa menyerahkan jaminan pelaksanaan maka bisa saja PPK DPU-PR menolak hasil pemenang lelang proyek peningkatan Jalan Kandang Roda-Pakansari," tambah Warman.

Pria asli Bandung ini menurukan setelah menolak hasil pemenang lelang proyek peningkatan Jalan Kandang Roda-

Pakansari, maka bisa saja proyek tersebut dilelang ulang atau menentukan penyedia jasa cadangan sebagai pemenang lelang.

"Wewenang pengambilan keputusan melenggang ulang proyek peningkatan Jalan Kandang Roda-Pakansari atau menentukan penyedia jasa cadangan sebagai pemenang lelang termasuk misalnya setelah mulai dikerjakan LKPP baru melansir PT Lambok Ulna masuk dalam daftar hitam, misalnya, apakah akan membatalkannya itu ada di PPK atau kuasa pengguna anggaran (KPA) DPU-PR," tuturnya.

Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Bogor, Usep Supratan menilai bahwa BPBJ Setda Kabupaten Bogor sudah sesuai prosedur dalam melaksanakan lelang proyek peningkatan Jalan Raya Kandang Roda - Pakansari.

"Syarat penyedia jasa mengikuti lelang ialah tidak dalam pailit dan masuk ke dalam daftar hitam, jadi pemilihan PT Lambok Ulna sebagai pemenang lelang proyek Jalan Raya Kandang Roda - Pakansari sudah sesuai aturan atau prosedur," ujar Usep.

Pria yang juga Wakil Sekretaris Bidang Hukum, HAM dan Advokasi DPW PPP Jawa Barat ini menerangkan agar proyek yang nilainya hampir ratusan milyar tersebut tetap terlaksana sesuai kontrak kerja, maka PPK DPU-PR harus mengontrol pekerjaan infrastruktur tersebut secara rutin.

"PPK DPU-PR harus rutin mengontrol pekerjaan pembangunan Jalan Raya Kandang Roda - Pakansari minimal setiap tambahan progres 10 persen, hal itu untuk mengantisipasi proyek tersebut mangkrak seperti pada proyek pembangunan Gedung Auditorium UIN Jambi. Selain itu Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Inspektoral dab media massa bisa mengawal pengawasan proyek yang masuk kedalam program Cibinong A City Beautiful," terangnya. ● **gio**

Uji Coba PTM, Ade Yasin: Tidak Ada Kasus Covid Baru

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin memastikan belum ada kasus positif Covid-19 di lingkungan sekolah selama tiga hari uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di 170 sekolah.

"Belum ada laporan kasus positif dari 170 sekolah yang melaksanakan PTM," kata Ade usai meninjau pelaksanaan PTM di SDIT Al Fath, Cigombong.

Pasalnya, ketika ada salah satu siswa ataupun guru yang terkonfirmasi positif, maka sistem belajar di sekolah tersebut dikembalikan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring.

"Pengawasan dilakukan secara ketat dan seksama oleh instansi terkait, dan pelaksanaan pengawasan dilakukan mulai dari tanggal dimulainya PTM terbatas," terang Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu, kemarin.

Ade Yasin menyebutkan, PTM terbatas yang dilakukan mulai 9 Maret-10 April 2021 didasari tiga landasan hukum, yaitu SKB tiga menteri nomor 516 tahun 2020, Perbup Bogor nomor 60 tahun 2020, dan Perbup Bogor

nomor 15 tahun tahun 2021.

Sebanyak 170 sekolah dari 232 sekolah yang mengajukan pembelajaran tatap muka itu terdiri dari 29 SD Negeri, 24 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 28 SMP, 18 Madrasah Sanawiah (MTs), tujuh Madrasah Aliyah (MA), 32 SMA, dan 32 SMK.

Ia mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Pendidikan (Disdik) telah menyediakan 11 poin petunjuk teknis protokol kesehatan bagi 170 sekolah yang menggelar PTM.

Selain itu, ada sejumlah aturan yang wajib dipenuhi bagi satuan pendidikan yang menggelar PTM, seperti pelaksanaannya maksimal dua jam, pembelajaran dalam kelas maksimal diikuti 20 siswa, jarak bangku antarsiswa minimal 1,5 meter.

Kemudian, tidak ada pembukaan kantin yang berada di satuan pendidikan, setiap pergantian shift terdapat jeda satu jam, serta protokol kesehatan wajib diterapkan dan dipatuhi bagi siapa saja yang berada di lingkungan sekolah. ● **gio**

Komisi II DPRD Kab. Bogor 'Pelesir' ke Labuan Bajo

CIBINONG (IM) - Komisi II DPRD Kabupaten Bogor, dikabarkan bertolak ke Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kamis (18/3). Belum diketahui apa yang akan dilakukan para wakil rakyat tersebut.

Sekretaris Komisi II DPRD Kabupaten Bogor, Lukmanudin Ar Rasyid tidak menampik maupun membenarkan keberangkatan mereka ke daerah wisata yang terkenal dengan keindahan pantainya itu.

"Ke ketua komisi ya," kata Lukman saat ditanyakan soal agenda kunjungan ke Labuan Bajo melalui pesan singkat, Rabu (18/3).

Hal senada pun dengan anggota Komisi II lainnya, Usep Saepulloh. Dia mengaku bahwa hari Kamis ini, harus menghadiri sebuah acara di Bogor. "Coba konfirmasi sama pimpinan komisi II ya," kata Usep yang merupakan politisi PAN.

Sementara Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Bogor, Leo Hananto Wibowo, tidak menjawab saat dihubungi lewat telepon maupun pesan singkat.

Gaungkan Pemulihan Ekonomi

DPRD Kabupaten Bogor, selama ini cukup lantang menyuarakan agar Pemkab Bogor memberi intervensi lebih pada penanganan kesehatan di tengah pandemi Covid-19.

Meski tidak dilibatkan dalam perubahan APBD 2021 parsial,

DPRD sempat memberikan rekomendasi kepada Bupati Bogor agar menunda beberapa kegiatan perjalanan dinas dan pembangunan infrastruktur agar dialihkan untuk penanganan pandemi.

Seperti diungkapkan Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto meminta Pemkab Bogor merealokasi (refocussing) anggaran pengadaan alat peraga di sekolah untuk penanganan Covid-19.

Meski tidak merinci besaran anggaran yang telah disiapkan dalam APBD 2021, menurut Rudy pengadaan alat peraga tidak penting saat peserta didik tidak berkegiatan di sekolah selama pandemi.

"Kan awalnya memang masuk APBD karena asumsinya pandemi reda di tahun 2021. Tapi, ternyata ada beberapa kendala seperti bantuan keuangan dari pusat dan provinsi tidak masuk, jadi perlu refocussing," kata Rudy, Rabu (10/2).

Rudy mengaku, DPRD tidak dilibatkan dalam penyusunan refocussing anggaran atau perubahan parsial ini. Namun, dia telah menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Bupati Ade Yasin, salah satunya menggeser anggaran pengadaan alat peraga di sekolah.

"Ya kan siswa tidak belajar di sekolah. Jadi untuk apa juga ada alat peraga. Ini bisa digeser. Kalau memang mendesak, nanti di APBD perubahan bisa dianggarkan kembali," kata Rudy. ● **pra**

8 | Nusantara



WAGUB JABAR TINJAU VAKSINASI COVID-19 BAGI ULAMA

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruznahul Ulum (kiri) menyaksikan vaksinasi Covid-19 bagi para kyai dan ulama di Ponpes KHAS Kempek, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Kamis (18/3). Wagub Jawa Barat berharap vaksinasi untuk kyai dan ulama tidak mengalami keterlambatan.

IDENTITAS PELAKU VIDEO SYUR SUDAH DIKETAHUI

Pengawasan Hotel Diminta Diperketat

"Sejauh ini proses penerimaan tamu di hotel-hotel yang ada di Kabupaten Bogor tidak cukup ketat dalam hal pemeriksaan administrasi tamu hotel. Karena itu, hotel harus lebih teliti dalam menerima tamu," kata anggota DPRD Kabupaten Bogor, M. Rizky.

CIBINONG (IM) - DPRD Kabupaten Bogor turut memberi perhatian terhadap pembuatan video syur yang diduga dibuat di Hotel Grand Mulya, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Menurut salah seorang anggota DPRD Kabupaten Bogor, M. Rizky, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor harus membuat peraturan yang mengikat kepada para pemilik atau pengelola hotel.

Rizky mengatakan, peraturan tersebut dibuat agar pihak hotel tidak sembarangan menerima tamu. Sebab, sejauh

ini proses penerimaan tamu di hotel-hotel yang ada di Kabupaten Bogor tidak cukup ketat dalam hal pemeriksaan administrasi tamu hotel.

"Hotel harusnya lebih teliti dalam menerima tamu dan artinya ini harus dievaluasi dalam hal pengawasan," kata Rizky.

Dengan kasus seperti ini, dia pun meminta instansi yang berkeaitan untuk terjun langsung ke lapangan melakukan koordinasi. Guna meminimalisir kejadian serupa terjadi.

"Ya harus segera ditangani jangankan sampai ini meluas, karena sangat mungkin hotel

lain pun bisa digunakan untuk perbuatan serupa," tegasnya.

Apalagi, kabarnya hotel yang terletak di Kecamatan Sukaraja itu tidak terdaftar dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Bogor. Politisi Gerindra ini pun menyebut, hal itu juga menjadi salah satu kelemahan pengawasan.

"Karena setuju saya, kalau sudah masuk PHRI semua pengawasan, pembinaan juga dilakukan untuk meminimalisir hal-hal seperti ini," pungkasnya. Sebelumnya, tim cyber Polda Jawa Barat tengah melakukan penyelidikan atas ditemukannya sebuah video syur yang diduga dibuat di Hotel Grand Mulya, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor.

Video tersebut muncul di sebuah situs porno luar negeri. Ketua PHRI Kabupaten Bogor, Budi Sulistyono turut menanggapi munculnya video syur tersebut. Dirinya mengaku sangat menyanggalkan kejadian ini, meski hotel yang

bersangkutan bukanlah anggota PHRI Kabupaten Bogor.

"Walupun hotel itu bukan bagian dari anggota kami, tentunya kami sangat menyanggalkan atas kejadian ini," ucapnya.

Identitas Pelaku Dikantongi Polisi

Polisi sudah mengantongi nama pelaku adegan video porno yang diduga dilakukan di sebuah kamar hotel kawasan Bogor, Jawa Barat. Identitas diduga terlibat dalam pembuatan video saat ini sedang diburu polisi.

"Bahwa dari Ditreskrimsus

sudah membentuk tim khusus untuk ungkap video porno di salah satu hotel di bogor," kata Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Erdi A. Chaniago, Kamis (18/3).

"Ini sudah ada perhatian khusus, saat ini sudah diketahui, siapa-siapa yang melakukan adegan video itu. Nama dan orangnya sudah diketahui," ujar dia.

Hanya saja, dia belum bisa memberikan keterangan lebih mengenai para pelaku tersebut. "Sekarang masih dilakukan pencarian mudah-mudahan dalam waktu dekat kita akan sampaikan," kata dia. ● **gio**

Keluarga Tuntut Pria Penganiaya Balita Tangerang Dihukum Berat

TANGERANG (IM) - Keluarga korban meminta agar pria inisial AS (27), pelaku penganiayaan balita 2,4 tahun di Kabupaten Tangerang dihukum berat. Perbuatan pelaku dinilai biadab dan mencederai rasa kemanusiaan.

"Pelaku harus mendapatkan hukuman seberat-beratnya karena perbuatan pelaku sangat biadab dan mencederai rasa kemanusiaan," kata kuasa hukum korban, Yunus Adhi Prabowo, Kamis (18/3).

Pihak keluarga khususnya ibu dan kakek korban tidak terima dengan perlakuan tersangka yang memukul keluarga. Pihaknya akan terus mengawal kasus ini sampai proses persidangan.

"Sehingga hukum yang sangat berat diharapkan dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku dan pelajaran bagi yang lainnya," ucap

Yunus.

Saat ini, korban masih menjalani perawatan. Korban dikawatirkan mengalami trauma baik fisik dan mental.

Tersangka diancam hukuman lima tahun penjara berdasarkan UU Perlindungan Anak. Video kejamnya berisi pukulan pada bagian badan balita ini viral dan membuat geram berbagai pihak.

Pria tersebut diamankan di rumahnya di Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Senin (15/3). Pemukulan pada anak balita itu berlangsung pada 28 Februari 2021 saat korban dibawa ke rumah pelaku. Kebetulan, bibi korban merupakan pacar pelaku dan menipikan balita malang itu. Ada lima video penyiksaan pelaku ke korban dengan berbagai cara mulai dari menggunakan tangan hingga tumit. ● **pp**

Lansia Kota Bogor Semangat Ikuti Vaksinasi Covid-19

BOGOR (IM) - Warga lanjut usia (lansia) Kota Bogor semangat mengikuti vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di GOR Pajajaran, Kamis (18/3).

Mereka datang dengan diantar anggota keluarganya, baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat saat menerima suntikan vaksin secara bergiliran.

Salah satunya lansia asal Kelurahan Ciluar, Kecamatan Bogor Utara, Agus Taufik (67). Agus berpendapat, jika lansia lebih cepat divaksin, maka akan lebih bagus. Sistem vaksinasi drive thru seperti di Bogor diakuinya sangat memudahkan ia mendapatkan vaksin.

"Vaksinasi bagi lansia secara drive thru sangat membantu, akan mengurangi pekerjaan vaksinator dan mengurangi rasa ketakutan jika dilaksanakan di dalam ruangan. Semoga bisa lebih disosialisasikan mengingat para lansia memiliki pemahaman beda dengan generasi muda saat ini," katanya yang tengah observasi sesuai disuntik vaksin.

Agus yang divaksin bersama istrinya datang diantar anaknya setelah sebelumnya mendaftarkan melalui aplikasi.

Protokol Kesehatan

Dia berharap vaksinasi ini bisa menjangkau semua lansia dalam upaya percepatan memutus rantai penularan atau penyebaran Covid-19 di Kota Bogor, sehingga kegiatan lain di berbagai sektor bisa berjalan kembali.

Ridwan Thurana (60), lansia lainnya, senang dengan vaksinasi

yang diterimanya. Dia berharap pandemi Covid-19 segera berakhir.

"Penting bagi kami para lansia ini mendapatkan vaksin, karena akan melindungi kami. Namun, yang terpenting, adalah semua orang mematuhi protokol kesehatan," ujarnya.

Terpisah, Kuriyani (68), asal Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, mengajak sekaligus mengimbau agar mau untuk divaksin, karena tujuannya untuk kesehatan dan keselamatan semua.

"Saya semangat mengikuti dan menerima vaksin ini, karena saya ingin sehat dan masih ingin beraktivitas dan bersosialisasi. Kalau di rumah mungkin saya bakal cepat pikun," tutur Kuriyani.

Dia mengaku mengikuti vaksinasi karena percaya anjuran pemerintah bahwa vaksin dapat menangkal Covid-19. Kuriyani ingin menjaga agar badannya tetap prima di usia yang sudah tidak lagi muda.

"Saya ikuti saja anjuran pemerintah, semoga semuanya sehat-sehat dan pandemi segera berakhir," harapnya.

Salah satu vaksinator, Tiur Siregar merasakan lansia lebih semangat menerima vaksin dibanding penerima vaksin lainnya. Ia pun berharap agar para lansia di Kota Bogor segera bisa tervaksin semuanya.

"Kalau yang muda masih banyak pertimbangan yah, tetapi para lansia ini semangat dan mereka juga banyak konsultasi. Semangat untuk chat mereka bagus," tambah Tiur. ● **gio**

PWI Kab. Bogor Berikan Bantuan ke Siswa Kurang Mampu



BOGOR (IM) - Untuk kesekian kalinya Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor bekerjasama dengan Alfamart memberikan bantuan kepada siswa kurang mampu.

Sedikitnya 20 paket sekolah tersebut disalurkan ke sekolah bagi anak kurang mampu dan yatim di dua sekolah di wilayah Bumi Tegar Beriman.

Wakil ketua PWI Kabupaten Bogor, Untung Bachtiar mengatakan, santunan yang digulirkan dari persatuan persertua di Indonesia itu, masih merupakan rangkaian Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2021 dan HUT PWI ke-72 tahun pada 9 Februari lalu.

"Alhamdulillah paket kelengkapan sekolah yang telah disediakan oleh kawan-kawan PWI Kabupaten Bogor telah kita salurkan ke kedua sekolah yang sebelumnya kita list dalam pemberian bantuan ini," kata Untung, Kamis (18/3).

Ia menjelaskan, untuk kedua sekolah yang menjadi sasaran pemberian bantuan kepada siswa kurang mampu maupun anak yatim, yakni SDN Kadumangu 06, Kecamatan Babakan Madang, dan SDN Megamendung 04, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor.

Menurutnya, isi dalam bingkisan yang telah diserahkan itu berupa kelengkapan alat tulis bagi siswa, hand sanitizer, face shield, masker, dan tas sekolah.

Pria yang merupakan pe-

kerja media di Jawapos grup itu menambahkan, dalam pembagian, bantuan langsung diteima oleh kepala sekolah (Kepsek) dari kedua sekolah itu. Mereka mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi setinggi-tingginya atas perhatian PWI Kabupaten Bogor terhadap para siswanya.

"Alhamdulillah, pihak kepsek dan jajaran sekolah sangat berterima kasih dan sangat mengapresiasi bantuan paket yang telah kita serahkan tadi. Namun, untuk kondisi jalan saat kita berkunjung ke sana masih sangat buruk, semoga dari instansi terkait dapat segera memperbaiki jalan tersebut secepatnya," tegasnya.

Untung mengharapkan, bantuan itu dapat bermanfaat bagi siswa atau anak yang menerima. Dan tak lupa pihaknya juga mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya atas sponsor dari Lazisnu Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Bogor, dan management Alfamart. ● **gio**



SIMULASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI KOTA SOLO

Siswa SMP Negeri 13 Solo mengikuti simulasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di Solo, Jawa Tengah, Kamis (18/3). Simulasi tersebut digelar sebagai persiapan mengikuti rencana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membuka sekolah dengan Pembelajaran Tatap Muka pada bulan Juli mendatang.